BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan (Streang), kelemahan (Wieakness), peluang(Opportunity), dan ancaman (Threath) di sebut dengan SWOT.SWOT dapat di lakukan sebagai kegiatan riset pasar yang biasa dilakukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Analisis SWOT sebagai berikut

1. Kekuatan (*Streang*)
    - WIKA mempunyai pengalaman terhadap bidang tersebut
    - WIKA memiliki orang-orang atau SDM yang berkualitas dibidangnya
    - Budaya perusahaan yang baik
    - Penerapan teknologi terkini /alat-alat dalam setiap pengerjaan proyek

    Kelemahan (*Wieakness*)
    - Kerusakan terhadap alat-alat berat
    - Persediaan alat-alat berat yang belum lengkap
    - Keterlambatan pengiriman material

    Peluang (*Opportunity*)
    - Mempunyai hubungan yang baik dengan relasi
    - Penerapan manajemen pengetahuan di setiap bidang kontruksi
    - Masyarakat yang mendukung proyek tersebut

    Ancaman (*Threath*)
    - Kompotitor yang kompeten di bidangnya

- Kekuatan tawar menawar pembeli
- Langkanya bahan baku

2. Dari analisis swot yang sudah di buat, maka dapat di buat matrik berdasarkan nilai atau scor dari analisis swot. Hasilnya menunjukkan bahwa kekuatan (*streanght*) memiliki nilai yang lebih tinggi 3,75 dan menunjukkan pada posisi *Aggressive strategi* yaitu menggunakan kekuatan internal untuk mengambil kesempatan yang ada di luar.
3. Metode analisa SWOT Matrix memanfaatkan secara maksimal kekuatan internal berupa sumber daya dan pengalaman untuk mencapai target SWOT ini dapat memberikan masukan sebagai bahan pengambilan keputusan strategi manajemen pemasaran PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

4.2 Saran

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang penyediaan jasa kontruksi yang mengedepankan penerapan manajemen pengetahuan dalam segala tugas dalam kegiatan prakteknya. Sebagai hasil kegiatan kerja praktek penulis memberikan saran dari strategi SWOT tersebut adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan budaya perusahaan khususnya dalam disiplin.
- Pengerjaan proyek yang efektif dan efisien
- Kerjasama tim yang kuat
- Meningkatkan kekuatan bersaing
- Membuat nilai tender yang “menarik”
- Mengadakan pelatihan bagi karyawaan.

- Melaksanakan perawatan rutin pada alat-alat berat
- Adanya sosialisasi dan peran masyarakat dalam proyek tersebut.
- Pengawasan terhadap adanya material